

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI BIDANG NON AKADEMIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2024



LEMBAR VALIDASI

LAPORAN MONEV BIDANG NON AKADEMIK UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2024



KODE DOKUMEN : F.11.11.4
REVISI : -
TANGGAL BERLAKU : Januari 2025

Disahkan Oleh

Prof. Dr. Mashuri Masri., M. Kes.

Diperiksa Oleh

Muhammad Nur Akbar Rasyid, Ph. D

Dibuat Oleh

Muthahharah, M. Kep

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga *Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bidang Non Akademik Tahun 2024* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk akuntabilitas institusi terhadap pelaksanaan program kerja dan kebijakan strategis di bidang non akademik yang meliputi aspek pengelolaan administrasi umum, keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, manajemen risiko, kerjasama kelembagaan, serta layanan pendukung lainnya yang turut menopang keberhasilan tridarma perguruan tinggi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada bidang non akademik tahun ini didasarkan pada hasil analisis terhadap data dan dokumen notulensi rapat pimpinan sepanjang Tahun 2024 yang telah diklasifikasikan menurut bidangnya. Proses ini tidak hanya bertujuan menilai capaian kinerja dan pelaksanaan kebijakan, tetapi juga menggali isu-isu strategis, mengidentifikasi kendala sistemik, serta merumuskan rekomendasi perbaikan secara berkelanjutan demi terwujudnya tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan universitas.

Kami menyadari bahwa keberhasilan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari kontribusi dan sinergi yang kuat antara berbagai pihak, khususnya pimpinan universitas, biro dan unit kerja, serta tim pelaksana monitoring dan evaluasi. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas segala dukungan, masukan, serta kerjasama yang telah diberikan. Semoga laporan ini dapat menjadi dokumen strategis dalam merumuskan kebijakan dan program kerja yang lebih tepat sasaran, sekaligus menjadi rujukan dalam membangun budaya mutu dan perbaikan berkelanjutan di bidang non akademik. Besar harapan kami, laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dan menjadi bagian dari komitmen institusi dalam mewujudkan visi UIN Alauddin Makassar sebagai universitas Islam unggulan dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Makassar, Desember 2024

Ketua LPM UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. Mashuri Masri, M.Kes

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bidang Non Akademik Tahun 2024 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban institusional terhadap pelaksanaan program dan kebijakan strategis di bidang non akademik. Laporan ini merangkum hasil pemantauan dan evaluasi terhadap berbagai aspek tata kelola universitas di luar kegiatan akademik yang bersumber dari hasil rapat pimpinan sepanjang tahun 2024, serta ditopang oleh dokumen notulensi resmi dan hasil analisis tematik terhadap dinamika pelaksanaan kebijakan.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi capaian kinerja dan realisasi kebijakan non akademik secara objektif.
2. Mendeteksi permasalahan sistemik yang menghambat efektivitas dan efisiensi pengelolaan kelembagaan.
3. Menyediakan basis rekomendasi strategis bagi peningkatan mutu layanan non akademik secara berkelanjutan.
4. Memastikan bahwa tata kelola universitas berjalan sesuai prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi.

Metodologi

Pendekatan evaluasi menggunakan metode deskriptif-analitis berbasis dokumen dengan triangulasi data dari berbagai sumber, termasuk:

- Notulensi Rapat Pimpinan Universitas tahun 2024
- Dokumen administratif dari biro/unit kerja terkait
- Observasi pelaksanaan program dan kebijakan di lapangan

Tahapan pelaksanaan monev meliputi: identifikasi isu, kategorisasi bidang, pemetaan tematik, validasi data, analisis tematik, dan perumusan rekomendasi.

Hasil Utama Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi bidang non akademik tahun 2024 menghasilkan beberapa temuan dan analisis strategis sebagai berikut:

- **Administrasi Umum** menunjukkan perbaikan pada penyederhanaan alur birokrasi, namun masih menghadapi tantangan dalam integrasi sistem informasi administrasi lintas unit.
- **Keuangan** mencatat peningkatan dalam pelaksanaan re kategorisasi UKT dan efisiensi pengelolaan anggaran, meskipun transparansi pelaporan perlu diperkuat.
- **Sumber Daya Manusia (SDM)** mengarah pada penguatan kompetensi pegawai dan kedisiplinan ASN, namun distribusi tugas dan beban kerja belum merata di seluruh unit.
- **Sarana dan Prasarana** berkembang melalui revitalisasi fasilitas kampus dan digitalisasi layanan, tetapi perawatan rutin masih menjadi isu.
- **Manajemen Risiko** mulai diterapkan melalui kebijakan preventif terhadap potensi konflik sosial dan keamanan kampus, meskipun belum terintegrasi dalam sistem manajemen risiko kelembagaan.
- **Kerjasama dan Kemitraan** memperlihatkan perluasan jaringan kemitraan nasional, tetapi masih minim pada kerjasama internasional.
- **Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi** mengalami perbaikan dari sisi seleksi, namun beberapa program studi masih menghadapi masalah ketidakseimbangan daya tampung dan minat mahasiswa.

Rekomendasi Strategis

1. Jangka Pendek:

- Menyusun SOP integratif antarunit administrasi.
- Meningkatkan pelatihan layanan keuangan berbasis digital.
- Mempercepat pengadaan sarana pendukung kerja pegawai.
- Melaksanakan asesmen risiko kelembagaan secara berkala.

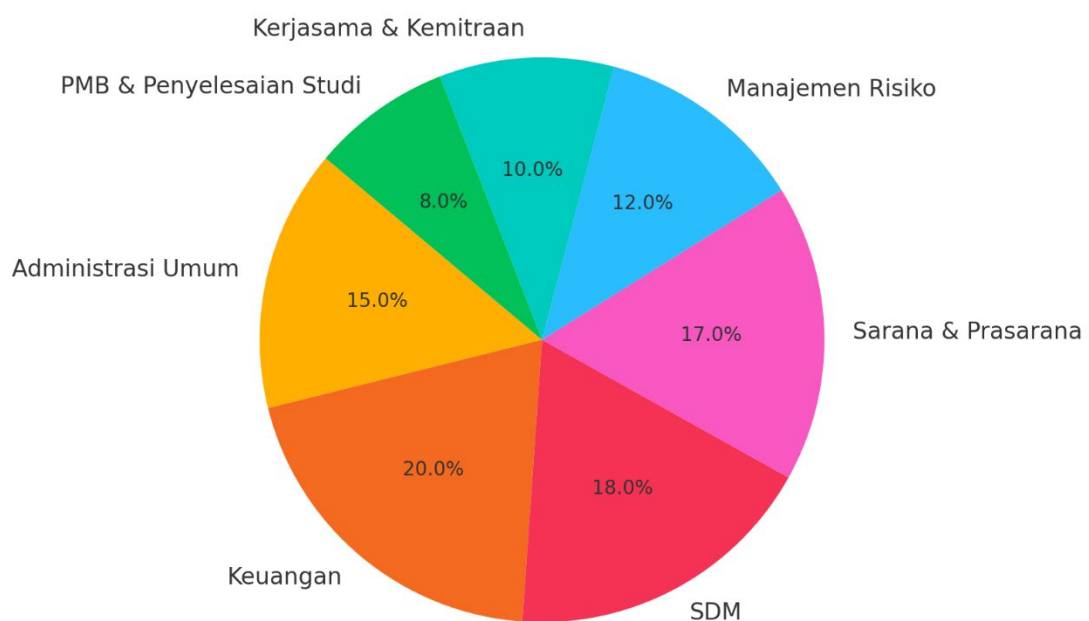
2. Jangka Panjang:

- Mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk layanan non akademik.
- Membangun pusat manajemen risiko universitas.
- Menyusun strategi internasionalisasi kerjasama kelembagaan.
- Menyusun roadmap penguatan daya saing prodi pada proses penerimaan mahasiswa baru.

Kesimpulan

Secara umum, kinerja bidang non akademik UIN Alauddin Makassar pada tahun 2024 menunjukkan progres positif dalam penguatan tata kelola kelembagaan, meskipun masih terdapat berbagai kendala sistemik yang memerlukan perhatian. Laporan ini diharapkan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi pimpinan universitas dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas layanan non akademik.

Grafik Distribusi Kendala Sistemik:



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1. Latar Belakang	8
2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	9
3. Manfaat Monitoring dan Evaluasi	9
4. Landasan Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	10
BAB II METODOLOGI.....	11
1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi	11
2. Pendekatan Evaluasi	11
3. Sumber Data	12
4. Instrumen Evaluasi	12
5. Tahapan Pelaksanaan Money.....	12
6. Validasi dan Triangulasi.....	13
7. Ruang Lingkup Evaluasi	13
BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI	15
1. Pengelolaan Administrasi Umum.....	15
2. Pengelolaan Keuangan.....	17
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	19
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	21
5. Manajemen Risiko.....	23
6. Kerjasama dan Pengembangan Kemitraan	25
7. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi.....	26
BAB IV ANALISIS TEMATIK BIDANG AKADEMIK.....	30
1. Pengelolaan Administrasi Umum.....	30
2. Pengelolaan Keuangan.....	32
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)	34
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana	36
5. Manajemen Risiko.....	39
6. Kerjasama dan Pengembangan Kemitraan	39
7. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi.....	42

BAB V PENUTUP.....	45
1. Kesimpulan Umum	45
2. Rekomendasi Strategis.....	45
3. Penutup	47
REFERENSI.....	48
LAMPIRAN	49

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelaksanaan tugas-tugas kelembagaan di lingkungan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar tidak hanya ditentukan oleh kinerja akademik, tetapi juga sangat bergantung pada efektivitas pengelolaan bidang non-akademik seperti keuangan, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, administrasi umum, manajemen risiko, serta kerja sama dan kemitraan. Fungsi-fungsi non-akademik ini merupakan fondasi struktural yang menopang jalannya sistem pendidikan tinggi secara menyeluruh, sehingga keberhasilan institusi dalam mencapai visi dan misinya sangat ditentukan oleh efisiensi, integritas, dan adaptivitas dari sektor-sektor pendukung tersebut.

Tahun 2024 merupakan tahun strategis dalam penguatan tata kelola dan efektivitas kelembagaan di tengah perubahan kebijakan nasional, tuntutan akuntabilitas publik, serta perkembangan dinamika global yang menuntut institusi pendidikan tinggi menjadi lebih responsif dan berdaya saing. Di lingkungan UIN Alauddin Makassar, sejumlah kebijakan dan keputusan penting dalam rapat pimpinan telah dilaksanakan untuk merespon tantangan tersebut, khususnya pada isu-isu seperti pembenahan proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT), peningkatan efisiensi penggunaan anggaran, evaluasi efektivitas rekrutmen dan pembinaan SDM, penguatan pengelolaan aset dan sarana kampus, hingga peningkatan kesiapsiagaan terhadap risiko kelembagaan dan sistem pelaporan kinerja.

Monitoring dan evaluasi (Monev) terhadap bidang non-akademik tahun 2024 ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kebijakan, program, dan sistem yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan target, serta untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dampaknya terhadap kinerja institusi, dan strategi perbaikan berkelanjutan ke depan. Selain itu, Monev ini juga bertujuan untuk membangun budaya kerja yang berorientasi pada hasil (result-oriented management), menjamin transparansi dan akuntabilitas publik, serta memperkuat basis evidence-based decision making dalam pengambilan keputusan pimpinan universitas.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil analisis terhadap notulensi rapat pimpinan (Rapim) tahun 2024 yang telah dikelompokkan menurut bidang non-akademik, baik yang bersifat administratif, keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun kerja sama. Pendekatan evaluatif yang digunakan bersifat partisipatif dan reflektif, dengan mempertimbangkan indikator kelembagaan, capaian kinerja, serta dampak kebijakan terhadap efisiensi dan efektivitas operasional universitas.

2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi bidang non-akademik ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas dan efisiensi implementasi kebijakan non-akademik yang telah ditetapkan melalui rapat pimpinan tahun 2024.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala sistemik dan teknis dalam pengelolaan keuangan, SDM, administrasi umum, sarana prasarana, kerja sama, dan manajemen risiko.
3. Memberikan umpan balik berbasis data dan fakta kepada pimpinan untuk pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat sasaran.
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja bidang non-akademik melalui dokumentasi proses dan hasil evaluasi secara sistematis.
5. Merumuskan rekomendasi strategis dan teknis untuk perbaikan berkelanjutan tata kelola non-akademik di UIN Alauddin Makassar.

3. Manfaat Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monev ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- **Bagi Pimpinan Universitas:** Menjadi dasar pengambilan keputusan strategis dan perencanaan anggaran berbasis kinerja untuk tahun berikutnya.
- **Bagi Unit Kerja Non-Akademik:** Memberikan gambaran tentang capaian dan hambatan dalam pelaksanaan tugas, serta memacu peningkatan kualitas layanan internal.
- **Bagi Stakeholder Eksternal:** Menjadi bagian dari keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban publik atas kinerja kelembagaan UIN Alauddin Makassar.

- **Bagi Sistem Penjaminan Mutu:** Menyediakan masukan berbasis eviden untuk penguatan sistem monitoring internal dan evaluasi berkelanjutan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

4. Landasan Hukum Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi bidang non-akademik di UIN Alauddin Makassar dilaksanakan berdasarkan sejumlah regulasi dan kebijakan berikut:

1. **Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi**, yang mewajibkan perguruan tinggi mengembangkan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal secara berkelanjutan.
2. **Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 18 Tahun 2017** tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar, yang mengatur tugas pokok dan fungsi unit-unit kerja non-akademik.
3. **Peraturan Menteri PAN-RB No. 89 Tahun 2021** tentang Evaluasi Kelembagaan dan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri, sebagai dasar pengukuran efektivitas struktur organisasi dan manajemen.
4. **Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023** tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mewajibkan pelaksanaan evaluasi kinerja sebagai bagian dari akuntabilitas institusi.
5. **Rencana Strategis (Renstra) UIN Alauddin Makassar 2020–2024**, yang menjadikan penguatan tata kelola kelembagaan dan manajemen berbasis kinerja sebagai salah satu sasaran utama.
6. **Surat Edaran Rektor dan Notulensi Resmi Rapat Pimpinan 2024**, sebagai sumber kebijakan dan arahan pelaksanaan di tingkat operasional bidang non-akademik.

BAB II

METODOLOGI

Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi kebijakan bidang non-akademik tahun 2024 dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan berbasis data, guna memperoleh gambaran utuh mengenai capaian, kendala, serta potensi perbaikan yang dapat dilakukan oleh masing-masing unit kerja. Pendekatan metodologis dalam Monev ini mencakup analisis kebijakan, telaah dokumen, dan identifikasi temuan berdasarkan hasil-hasil rapat pimpinan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun.

Mengingat bahwa isu-isu non-akademik memiliki kompleksitas tinggi dan berkaitan langsung dengan keberlangsungan operasional kelembagaan, maka evaluasi dilakukan dengan prinsip partisipatif, akuntabel, dan berorientasi pada solusi. Penekanan diberikan pada keberfungsian tata kelola, efisiensi pengelolaan sumber daya, serta kesiapan institusi dalam mengantisipasi dinamika eksternal.

1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang non-akademik tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Menilai pelaksanaan kebijakan dan program kerja bidang non-akademik berdasarkan target dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.
- Mengidentifikasi area perbaikan dan hambatan yang bersifat sistemik, administratif, maupun teknis di tingkat unit pelaksana.
- Memberikan masukan dan rekomendasi berbasis data untuk pengambilan keputusan strategis di masa mendatang.
- Menjamin akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan kegiatan non-akademik melalui evaluasi periodik.
- Mendukung penguatan tata kelola universitas melalui pembenahan proses, regulasi, dan pengelolaan kelembagaan non-akademik.

2. Pendekatan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kombinasi pendekatan **deskriptif evaluatif** dan **analisis tematik**, dengan rincian sebagai berikut:

- **Pendekatan Deskriptif Evaluatif:** Menggambarkan kondisi faktual pelaksanaan kebijakan berdasarkan data dan dokumen notulensi rapat pimpinan tahun 2024, serta mengevaluasi tingkat keberhasilan pelaksanaannya.
- **Pendekatan Analisis Tematik:** Mengelompokkan temuan berdasarkan kategori isu atau bidang seperti keuangan, SDM, sarana prasarana, administrasi umum, dan lainnya, guna memudahkan identifikasi pola kendala dan strategi penguatan.

Evaluasi bersifat formatif dan sumatif, dengan mempertimbangkan konteks internal universitas dan kebijakan nasional yang relevan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan laporan Monev ini terdiri dari:

- **Data Primer:**
 - Notulensi rapat pimpinan tahun 2024 (Januari–Desember) yang telah diklasifikasikan berdasarkan bidang.
 - Rekaman hasil monitoring internal oleh unit-unit pengelola non-akademik (jika tersedia).
- **Data Sekunder:**
 - Dokumen kebijakan internal (SE Rektor, SK Pimpinan, Pedoman Operasional).
 - Laporan keuangan, laporan SDM, laporan aset, dan data pendukung lainnya.
 - Renstra, RBA, dan dokumen kelembagaan lainnya.

4. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi dalam Monev ini meliputi:

- Matriks pelacakan kebijakan berdasarkan hasil notulensi Rapim.
- Formulir temuan dan kendala sistemik.
- Indikator evaluasi kinerja non-akademik yang disusun berdasarkan acuan Renstra dan kebijakan Rektor.
- Tabel rekap implementasi kebijakan dan analisis gap.

5. Tahapan Pelaksanaan Monev

Tahapan kegiatan monitoring dan evaluasi mencakup:

1. **Pengumpulan Dokumen:** Menghimpun seluruh notulensi rapat pimpinan tahun 2024 beserta dokumen pendukung terkait pelaksanaan kebijakan.

2. **Klasifikasi Bidang:** Mengelompokkan hasil keputusan dalam kategori bidang non-akademik seperti keuangan, SDM, sarpras, dll.
3. **Analisis Kebijakan:** Mengkaji implementasi keputusan berdasarkan indikator capaian dan kendala aktual.
4. **Penyusunan Temuan:** Menyusun daftar temuan dan peluang perbaikan berdasarkan hasil klasifikasi dan analisis.
5. **Validasi Internal:** Melakukan pencocokan temuan dengan laporan unit-unit terkait bila memungkinkan.
6. **Formulasi Rekomendasi:** Merumuskan rekomendasi teknis dan strategis berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi kelembagaan.

6. Validasi dan Triangulasi

Proses validasi dan triangulasi dilakukan untuk menjamin objektivitas hasil evaluasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- **Validasi Internal:** Pencocokan data dari notulensi dengan laporan unit pengelola.
- **Triangulasi Dokumen:** Mengkaitkan hasil rapat dengan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
- **Cross-check Antarfungsi:** Mengidentifikasi konsistensi data antara unit keuangan, SDM, umum, dan lainnya.

7. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi Monev non-akademik tahun 2024 meliputi:

No	Bidang Evaluasi	Fokus Evaluasi
1.	Administrasi Umum	Tata kelola surat menyurat, pelayanan birokrasi, penataan kelembagaan
2.	Keuangan	Efisiensi anggaran, pelaksanaan re kategorisasi dan keringanan UKT, akuntabilitas keuangan
3.	Sumber Daya Manusia	Penataan ASN & BLU, kedisiplinan, kompetensi, sistem pembinaan & reward
4.	Sarana & Prasarana	Pemeliharaan, ketersediaan, dan distribusi sarpras kampus

5.	Manajemen Risiko	Deteksi dan mitigasi potensi krisis dan kendala operasional
6.	Kerjasama	Efektivitas MoU, koordinasi antar lembaga mitra
7.	PMB & Penyelesaian Studi	Strategi PMB, optimalisasi daya tampung, solusi prodi kurang diminati

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Bab ini menyajikan hasil pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan serta kegiatan operasional di bidang non-akademik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sepanjang tahun 2024. Data diperoleh dari hasil notulensi rapat pimpinan yang telah diklasifikasikan dan ditelaah sesuai bidang. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi capaian program, kendala yang dihadapi, serta peluang perbaikan ke depan.

Secara umum, tahun 2024 ditandai oleh upaya intensif universitas dalam melakukan penataan ulang kebijakan non-akademik, terutama dalam merespon dinamika kebutuhan mahasiswa, efisiensi pengelolaan sumber daya, serta penguatan tata kelola kelembagaan yang berkelanjutan. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini berfokus pada tujuh aspek utama, yaitu:

1. Pengelolaan Administrasi Umum
2. Pengelolaan Keuangan
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana
5. Manajemen Risiko
6. Kerjasama dan Pengembangan Kemitraan
7. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi

Setiap aspek tersebut telah dianalisis berdasarkan dokumentasi kebijakan, keputusan rapat, serta pelaporan implementasi oleh unit kerja terkait. Adapun ringkasan hasil evaluasi tiap bidang akan dijelaskan pada sub-bab berikut.

1. Pengelolaan Administrasi Umum

Latar Belakang dan Fokus Evaluasi

Pengelolaan administrasi umum merupakan fondasi penting dalam mendukung kelancaran seluruh proses tata kelola universitas, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Sepanjang tahun 2024, perhatian pimpinan universitas difokuskan pada pembenahan sistem administrasi kelembagaan, peningkatan efisiensi layanan, serta penguatan mekanisme dokumentasi yang terintegrasi.

Evaluasi diarahkan untuk menilai efektivitas implementasi kebijakan administrasi umum, tingkat kesiapan unit dalam menjalankan layanan administratif, dan keberfungsian sistem dokumentasi serta arsip digital.

Temuan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa keputusan penting dan inisiatif strategis yang muncul dari rapat pimpinan tahun 2024 dalam konteks pengelolaan administrasi umum antara lain:

- **Digitalisasi Administrasi:** Disepakati perlunya percepatan digitalisasi layanan administrasi, terutama dalam pengarsipan dokumen dan proses perizinan internal. Aplikasi internal mulai dikembangkan untuk mendukung efisiensi layanan surat menyurat dan persuratan elektronik antar unit.
- **Konsolidasi Unit dan Tata Kelola Internal:** Hasil evaluasi menunjukkan bahwa perlu dilakukan pembaruan struktur organisasi dan SOP layanan administrasi, termasuk reposisi beberapa unit pendukung agar lebih selaras dengan tugas dan fungsinya. Salah satu keputusan penting adalah integrasi beberapa fungsi pelayanan untuk menghindari duplikasi pekerjaan.
- **Standardisasi Format dan Prosedur Surat Resmi:** Terdapat temuan bahwa banyak unit kerja belum menerapkan pedoman kesekretariatan secara konsisten, baik dari sisi format surat resmi, pengarsipan, maupun pelaporan kegiatan kelembagaan.
- **Reformasi Layanan Wisuda dan Surat Keterangan Lulus:** Muncul keluhan dari mahasiswa terkait lamanya waktu pemrosesan dokumen wisuda dan SKL. Evaluasi internal mendorong percepatan layanan berbasis sistem informasi terpadu dengan pelibatan langsung unit kerja akademik dan BAK.
- **Dokumentasi Kegiatan Resmi:** Banyak kegiatan resmi belum terdokumentasi secara sistematis. Direkomendasikan adanya penanggung jawab dokumentasi di setiap kegiatan resmi universitas agar seluruh hasil kegiatan dapat diarsipkan sebagai basis monev dan akreditasi institusi.

Kendala yang Dihadapi

- Keterbatasan SDM yang menguasai pengelolaan sistem informasi administrasi modern.
- Belum tersedianya sistem digitalisasi arsip yang terpusat dan terintegrasi lintas unit.

- Kurangnya monitoring kepatuhan SOP dalam pelaksanaan tugas administratif.
- Belum optimalnya pelatihan rutin untuk staf administrasi dalam penggunaan perangkat digital.

Capaian dan Perkembangan

- Beberapa unit telah berhasil menerapkan e-Office sederhana untuk pelaporan kegiatan dan manajemen dokumen internal.
- Adanya kesepakatan lintas unit untuk standarisasi format laporan dan berita acara kegiatan.
- Implementasi surat menyurat berbasis email institusi mulai diperluas ke fakultas dan unit pelaksana teknis.

Rekomendasi Strategis

- Menyusun peta jalan digitalisasi administrasi umum hingga tingkat fakultas dan program studi.
- Menyediakan pelatihan berkala untuk penguatan kompetensi administrasi digital dan arsip elektronik.
- Membentuk unit kecil khusus digitalisasi dan pengendalian mutu administrasi umum di bawah koordinasi Biro AUPK.
- Menetapkan standar waktu layanan (service level agreement) untuk semua jenis pelayanan administratif di universitas.

2. Pengelolaan Keuangan

Latar Belakang dan Fokus Evaluasi

Pengelolaan keuangan di perguruan tinggi menjadi aspek krusial dalam menjamin kesinambungan program dan operasional institusi. Efektivitas penggunaan anggaran, transparansi laporan keuangan, dan fleksibilitas dalam merespon kebutuhan riil unit kerja menjadi fokus utama dalam evaluasi bidang keuangan sepanjang tahun 2024.

Kegiatan monitoring dan evaluasi diarahkan pada realisasi anggaran DIPA, pengelolaan dana UKT, prosedur pelaporan keuangan, efisiensi belanja operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi perbendaharaan negara serta peraturan internal universitas.

Temuan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa kebijakan dan keputusan penting terkait pengelolaan keuangan berdasarkan hasil notulensi rapat pimpinan tahun 2024 meliputi:

- **Evaluasi dan Penyesuaian UKT Mahasiswa:** Dilakukan peninjauan ulang terhadap kategori UKT dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi mahasiswa pasca-pandemi dan inflasi nasional. Dibahas skema pengurangan dan penyesuaian berdasarkan asas keadilan serta pertanggungjawaban sosial universitas.
- **Percepatan Penyerapan Anggaran:** Beberapa unit kerja mengalami keterlambatan dalam menyerap anggaran akibat keterbatasan pemahaman terhadap sistem pengadaan dan revisi anggaran. Rapat menyepakati perlunya pendampingan intensif dan percepatan proses pencairan melalui sinergi dengan bagian keuangan dan perencanaan.
- **Transparansi dan Akuntabilitas:** Evaluasi menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban kegiatan di sejumlah unit belum disusun tepat waktu. Hal ini berdampak pada tertundanya pencairan dana tahap berikutnya dan mengganggu kesinambungan kegiatan unit.
- **Kebijakan Refocusing dan Efisiensi Belanja:** Untuk menjaga keseimbangan fiskal, beberapa alokasi dana operasional difokuskan ulang ke program prioritas seperti akreditasi, sarana perkuliahan, dan beasiswa mahasiswa. Hal ini memerlukan sinkronisasi rencana kerja unit agar tetap berjalan meskipun dengan anggaran yang disesuaikan.
- **Pelaksanaan Belanja Langsung dan Non-Tender:** Beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan belanja langsung terutama di tingkat fakultas menimbulkan perlunya pelatihan teknis pengelolaan keuangan untuk para penanggung jawab kegiatan.

Kendala yang Dihadapi

- Tingkat pemahaman yang bervariasi di antara unit kerja mengenai pengelolaan keuangan berbasis kinerja dan perencanaan berbasis anggaran.
- Masih terjadi keterlambatan dalam pelaporan SPJ dan LPJ kegiatan, terutama pada kegiatan fakultas dan UPT.

- Adanya revisi regulasi internal keuangan yang belum disosialisasikan secara merata.
- Terbatasnya SDM yang memiliki sertifikasi atau pelatihan teknis dalam pengelolaan keuangan negara.

Capaian dan Perkembangan

- Adanya pembentukan tim monitoring penyerapan anggaran triwulanan untuk mendeteksi hambatan penyerapan sejak dini.
- Sosialisasi penyusunan RKAKL dan pelaporan keuangan yang dilakukan lintas unit telah meningkatkan kesadaran akuntabilitas.
- Beberapa fakultas mulai menggunakan sistem e-budgeting internal untuk tracking realisasi belanja unit.

Rekomendasi Strategis

- Peningkatan literasi keuangan unit kerja melalui pelatihan intensif dan bimtek rutin setiap semester.
- Penguatan sistem pengawasan internal dan pemberian sanksi administratif bagi keterlambatan pelaporan keuangan.
- Pemanfaatan sistem informasi keuangan berbasis dashboard untuk memantau progres realisasi anggaran dan mengefisienkan pengambilan keputusan anggaran.
- Penyesuaian SOP dan juknis pelaporan keuangan agar lebih aplikatif dan adaptif terhadap kebutuhan unit di lapangan.

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Latar Belakang dan Fokus Evaluasi

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama dalam pengelolaan dan pengembangan institusi pendidikan tinggi. Evaluasi bidang SDM mencakup aspek perencanaan kebutuhan pegawai, pelaksanaan rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja, dan kedisiplinan pegawai. Pada tahun 2024, penguatan budaya kerja profesional, transparansi rekrutmen, serta kepatuhan terhadap regulasi ASN dan BLU menjadi sorotan utama dalam monitoring dan evaluasi.

Temuan Monitoring dan Evaluasi

Beberapa kebijakan dan keputusan yang teridentifikasi dalam notulensi rapat pimpinan tahun 2024 terkait pengelolaan SDM, antara lain:

- **Pembenahan Tata Kelola Kepegawaian:** Rapat menyepakati penataan ulang distribusi ASN dan pegawai BLU berdasarkan beban kerja dan urgensi kebutuhan unit. Penyusunan formasi kepegawaian didasarkan pada hasil analisis kebutuhan riil serta pemetaan kinerja pegawai.
- **Penanganan Kasus Disiplin dan Etika Pegawai:** Ditemukan beberapa pelanggaran disiplin yang ditangani melalui sidang kode etik pegawai. Penekanan diberikan pada pembinaan preventif melalui penguatan nilai-nilai integritas dan peningkatan kesadaran peraturan kepegawaian.
- **Optimalisasi Sistem Informasi Kepegawaian:** Penggunaan platform SIASN dan aplikasi internal SDM mulai diterapkan lebih luas untuk mendukung proses pelaporan, absensi, dan penilaian kinerja. Evaluasi menunjukkan perlunya peningkatan literasi digital SDM di berbagai unit.
- **Kebijakan Promosi dan Mutasi Internal:** Proses mutasi, rotasi, dan promosi pegawai dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kompetensi dan jenjang karier. Beberapa keluhan terkait transparansi proses menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan sistem merit.
- **Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan:** Beberapa pelatihan dasar dan fungsional telah dilaksanakan bekerja sama dengan Kemenag dan BKN. Namun, belum semua pegawai dapat mengakses pelatihan secara merata karena keterbatasan anggaran dan kapasitas pelatihan.

Kendala yang Dihadapi

- Distribusi pegawai yang belum merata, terutama pada unit pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, dan pengelola sistem informasi.
- Belum optimalnya implementasi manajemen kinerja berbasis indikator dan sistem insentif.
- Masih terbatasnya jenjang pelatihan berkelanjutan yang bersifat teknis dan berbasis kebutuhan unit.
- Resistensi sebagian pegawai terhadap rotasi dan pola kerja berbasis output.

Capaian dan Perkembangan

- Proses digitalisasi data kepegawaian mengalami percepatan, khususnya dalam pengarsipan dokumen SK dan data absensi elektronik.

- Meningkatnya kepatuhan pegawai terhadap pelaporan kinerja bulanan sebagai bagian dari Sistem Informasi Kinerja Pegawai (SIKP).
- Mulainya pelaksanaan e-kinerja berbasis SKP dan sistem merit sebagai fondasi reformasi birokrasi.

Rekomendasi Strategis

- Perlu disusun peta jalan pengembangan SDM berbasis kompetensi dan kebutuhan institusi untuk jangka pendek hingga menengah.
- Penguatan manajemen talenta dengan menyediakan database kompetensi dan rekam jejak pegawai untuk mendukung promosi berbasis prestasi.
- Pelatihan berjenjang dan bersertifikat secara berkala harus ditingkatkan, dengan dukungan anggaran dari unit dan pusat.
- Penerapan reward and punishment yang tegas dan transparan untuk mendukung budaya kerja yang profesional dan akuntabel.

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Latar Belakang dan Fokus Evaluasi

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan prasyarat utama bagi terselenggaranya layanan pendidikan tinggi yang efektif dan berkualitas. Evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana tahun 2024 difokuskan pada aspek perencanaan, pemeliharaan, efisiensi penggunaan, serta kesiapan infrastruktur dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan tata kelola kampus secara menyeluruh.

Temuan Monitoring dan Evaluasi

Dari hasil telaah terhadap notulensi rapat pimpinan sepanjang tahun 2024, sejumlah isu strategis dan kebijakan yang mengemuka terkait pengelolaan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- **Optimalisasi Penggunaan Gedung dan Ruang Kuliah:** Terdapat arahan untuk menyusun sistem rotasi dan pemanfaatan ruang kelas dan auditorium secara efisien, mengingat lonjakan kebutuhan ruang akibat peningkatan jumlah mahasiswa.
- **Percepatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas:** Terdapat laporan kerusakan dan penurunan kualitas beberapa fasilitas seperti gedung perkuliahan, toilet, dan instalasi air yang ditindaklanjuti melalui realokasi

anggaran pemeliharaan. Monitoring dilakukan melalui koordinasi lintas unit kerja.

- **Pengadaan Sarana Penunjang Baru:** Keputusan untuk mendukung pengadaan smart board, fasilitas penunjang laboratorium, serta peremajaan perangkat komputer di beberapa fakultas dilakukan dengan sistem prioritas berbasis urgensi dan daya guna.
- **Tata Kelola Aset dan Inventarisasi:** Progres pendataan aset berbasis aplikasi mulai diterapkan untuk mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Namun, beberapa unit belum optimal dalam pelaporan dan updating data aset.
- **Kesiapan Infrastruktur Digital:** Evaluasi menunjukkan infrastruktur jaringan internet belum merata pada seluruh gedung, terutama gedung lama. Langkah penguatan konektivitas telah dijadikan prioritas penganggaran melalui kerjasama dengan mitra penyedia layanan.

Kendala yang Dihadapi

- Terbatasnya anggaran pemeliharaan berkala dan ketergantungan pada DIPA pusat.
- Ketimpangan kondisi sarana antarfakultas, terutama antara kampus satu dan kampus dua.
- Kelembagaan teknis pengelola sarana belum sepenuhnya terkoordinasi dalam satu sistem yang terpadu.
- Kurangnya SDM teknis untuk pemeliharaan rutin fasilitas kampus.

Capaian dan Perkembangan

- Peningkatan rasio utilitas ruang perkuliahan dan laboratorium pasca-implementasi sistem penjadwalan terpusat.
- Beberapa fakultas telah melakukan swakelola pengadaan barang kecil menengah secara efektif.
- Aplikasi e-sarana mulai diuji coba di dua unit untuk pelaporan kerusakan dan permintaan perbaikan fasilitas.

Rekomendasi Strategis

- Perlu penguatan Unit Layanan Teknis (ULT) atau Unit Pemeliharaan Sarana dan Prasarana sebagai lembaga operasional yang profesional.

- Pengembangan dashboard monitoring sarana dan prasarana berbasis indikator utilisasi, kelayakan, dan respons permintaan layanan.
- Penerapan kebijakan maintenance preventif sebagai bagian dari manajemen aset kampus.
- Peningkatan koordinasi antara bagian perencanaan, keuangan, dan unit pengelola sarana dalam penyusunan anggaran berbasis kebutuhan infrastruktur aktual.

5. Manajemen Risiko

Latar Belakang dan Fokus Evaluasi

Manajemen risiko menjadi komponen penting dalam tata kelola perguruan tinggi yang sehat dan berkelanjutan. Evaluasi tahun 2024 terhadap sistem manajemen risiko di UIN Alauddin Makassar difokuskan pada aspek identifikasi risiko kelembagaan, mitigasi terhadap risiko yang berulang, serta kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat yang dapat mengganggu stabilitas layanan institusi.

Temuan Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil telaah terhadap notulensi rapat pimpinan selama tahun 2024, berikut adalah poin-poin penting terkait pengelolaan risiko:

- **Risiko Akademik dan Sosial:** Telah diidentifikasi potensi konflik horizontal antar mahasiswa dan ancaman gangguan sosial di lingkungan kampus. Rektor menginstruksikan pendekatan lintas sektor, melibatkan Wakil Rektor III, Dekan, dan unsur keamanan untuk pencegahan dini dan pembinaan berkelanjutan.
- **Risiko Pelanggaran Disiplin ASN dan Pegawai BLU:** Evaluasi terhadap pelanggaran kedisiplinan ASN menunjukkan masih lemahnya pengawasan internal, terutama pada ketepatan waktu dan kepatuhan administratif. Tindak lanjut dilakukan melalui Rakor khusus bersama Biro AUPK dan SDM.
- **Risiko Keuangan dan Rekategorisasi UKT:** Risiko keterlambatan pembayaran UKT dan ketimpangan kategori UKT menjadi perhatian. Beberapa keputusan penting terkait pemetaan ulang kategori UKT dan pemberian keringanan berbasis verifikasi sosial telah diimplementasikan.
- **Risiko Infrastruktur dan Layanan Digital:** Terdapat risiko terkait gangguan layanan sistem informasi akademik dan jaringan internet, terutama saat proses

penting seperti wisuda dan registrasi ulang. Penguatan server dan backup sistem ditingkatkan.

- **Risiko terhadap Citra Institusi:** Evaluasi menunjukkan bahwa respons terhadap isu-isu publik yang muncul di media sosial dan lingkungan eksternal kampus belum dikelola secara sistematis. Unit Humas diminta membentuk tim respon cepat komunikasi publik.

Kendala yang Dihadapi

- Lemahnya sistem dokumentasi dan pemetaan risiko lintas unit kerja.
- Belum ada integrasi kebijakan manajemen risiko secara menyeluruh di tingkat universitas.
- Rendahnya kapasitas SDM dalam memahami manajemen risiko kelembagaan.
- Minimnya pelatihan atau sosialisasi mengenai mitigasi risiko secara formal.

Capaian dan Langkah Korektif

- Beberapa unit kerja telah mulai menyusun peta risiko internal berdasarkan kegiatan tahunan mereka.
- Rektor telah mengarahkan LPM dan SPI untuk menyusun draft awal kebijakan manajemen risiko universitas.
- Protokol respons darurat dalam konteks kerusuhan, bencana, dan pelanggaran etik mulai disusun.

Rekomendasi Strategis

- Penyusunan dan sosialisasi **pedoman manajemen risiko kelembagaan** berbasis Standar Nasional Perguruan Tinggi dan regulasi dari KemenPAN-RB serta Kemenkeu (terkait BLU).
- Pembentukan **Unit Manajemen Risiko Universitas (UMRU)** sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal.
- Integrasi manajemen risiko dalam **Rencana Strategis (Renstra)** dan penganggaran berbasis risiko.
- Pelatihan dan peningkatan kapasitas manajerial seluruh pimpinan unit dalam **identifikasi risiko, penilaian risiko, dan strategi mitigasi**.

6. Kerjasama dan Pengembangan Kemitraan

Latar Belakang dan Fokus Evaluasi

Kerjasama dan pengembangan kemitraan merupakan salah satu pilar penting dalam peningkatan kapasitas institusi, baik dalam aspek akademik, non-akademik, maupun penguatan reputasi universitas. Evaluasi bidang ini pada tahun 2024 difokuskan pada efektivitas pelaksanaan kerjasama, keberlanjutan program kemitraan, serta pemanfaatan hasil kerjasama bagi peningkatan mutu layanan dan tata kelola UIN Alauddin Makassar.

Temuan Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis notulensi rapat pimpinan sepanjang tahun 2024, diperoleh beberapa temuan strategis dalam pelaksanaan kerjasama:

- **Penguatan Peran Lembaga dan Fakultas dalam Kemitraan:** Beberapa rapat mengidentifikasi pentingnya keterlibatan fakultas dan program studi dalam menggagas dan menjalankan kemitraan, terutama yang bersifat internasional dan berbasis riset.
- **Peningkatan Jumlah dan Variasi Mitra:** Universitas telah berhasil menjalin kerja sama baru, baik di tingkat nasional (dengan pemerintah daerah dan institusi pendidikan lain) maupun internasional (dengan universitas luar negeri dan lembaga donor).
- **Program Kemitraan Berbasis Kinerja:** Terdapat upaya penguatan MoU dan MoA agar berorientasi pada output yang terukur seperti pertukaran dosen/mahasiswa, pelaksanaan seminar bersama, hingga riset kolaboratif.
- **Kegiatan Internasionalisasi:** Dirintis kegiatan pengiriman mahasiswa dan dosen ke luar negeri, serta penerimaan mahasiswa asing yang difasilitasi melalui kerjasama kementerian dan lembaga mitra strategis.

Kendala yang Dihadapi

- Banyak kerjasama yang hanya berhenti pada tahap penandatanganan dokumen MoU tanpa implementasi nyata.
- Koordinasi antara unit kerja pelaksana dan biro hukum/kerjasama masih belum optimal.
- Keterbatasan anggaran dan SDM menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan kegiatan kemitraan luar negeri.

- Belum tersedianya sistem informasi kerjasama yang memuat data real-time MoU/MoA aktif dan progres pelaksanaannya.

Capaian dan Langkah Korektif

- Beberapa fakultas telah berhasil mengimplementasikan kegiatan berbasis kemitraan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen.
- Rektor dan pimpinan universitas telah menginstruksikan inventarisasi seluruh kerjasama aktif dan evaluasi keberlanjutannya.
- Draf SOP pengelolaan kerjasama sedang disusun oleh Biro AUPK bersama Bagian Kerjasama.

Rekomendasi Strategis

1. **Penyusunan Sistem Informasi Manajemen Kerjasama (SIM-Kerma):** Untuk memantau, mengevaluasi, dan mendigitalisasi seluruh kerjasama yang telah ditandatangani.
2. **Evaluasi dan Terminasi Kerjasama Tidak Aktif:** Seluruh unit diminta melakukan audit kemitraan dan merekomendasikan kelanjutan atau penghentian MoU yang tidak berjalan.
3. **Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kerjasama:** Kerjasama fakultas dan program studi diukur berdasarkan keterlibatan sivitas, luaran kegiatan, dan kontribusi terhadap akreditasi dan internasionalisasi.
4. **Penguatan Kapasitas Manajemen Kemitraan:** Melalui pelatihan dan forum koordinasi lintas unit untuk memperkuat jejaring dan kemampuan diplomasi institusional.

7. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi

Latar Belakang dan Ruang Lingkup

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan penyelesaian studi merupakan dua tahapan kritis dalam siklus pendidikan tinggi. PMB menjadi pintu masuk kualitas input mahasiswa, sementara penyelesaian studi mencerminkan keberhasilan institusi dalam mengelola proses pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi terhadap kedua aspek ini menempati posisi strategis dalam memastikan efektivitas dan efisiensi operasional universitas.

Temuan Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis notulensi rapat pimpinan tahun 2024, diperoleh sejumlah poin penting:

1. Strategi PMB dan Daya Saing Program Studi

- Universitas telah menyusun strategi komunikasi dan publikasi untuk meningkatkan jumlah pendaftar, termasuk melalui media sosial, kerja sama dengan sekolah mitra, dan keikutsertaan dalam pameran pendidikan.
- Namun, terdapat program studi dengan peminat rendah yang memerlukan intervensi strategis (reposisi, penggabungan, atau penutupan).
- Penerapan rekategorisasi UKT sebagai respons terhadap keluhan masyarakat juga menjadi fokus dalam PMB, termasuk evaluasi terhadap efektivitas kategori yang sudah diterapkan.

2. Digitalisasi dan Sistem Informasi

- Proses pendaftaran mahasiswa baru dan seleksi telah dilakukan secara daring, namun sinkronisasi data antar unit (akademik, keuangan, dan kemahasiswaan) belum sepenuhnya berjalan optimal.
- Sistem penjadwalan dan registrasi ulang masih ditemukan memiliki kendala teknis yang menghambat efisiensi layanan.

3. Penyelesaian Studi

- Monitoring terhadap masa studi mahasiswa dilakukan secara periodik, terutama untuk semester akhir dan mahasiswa yang berisiko Drop Out (DO).
- Fakultas dan prodi diberi target percepatan penyelesaian studi, tetapi belum semua unit memiliki sistem pendampingan akademik yang sistematis.
- Salah satu kendala utama dalam penyelesaian studi adalah keterlambatan penulisan skripsi/tesis dan pelaporan hasil studi.

4. Upaya Penurunan Tingkat Putus Studi

- Diberlakukan kebijakan keringanan UKT dan cuti akademik bersyarat untuk mahasiswa yang menghadapi kesulitan ekonomi atau kondisi keluarga tertentu.
- Upaya peningkatan bimbingan akademik melalui dosen PA (pembimbing akademik) telah digalakkan namun belum berjalan seragam di seluruh program studi.

Kendala yang Dihadapi

- Kurangnya konsistensi dalam pelaksanaan bimbingan akademik.
- Beberapa prodi unggulan memiliki rasio dosen-mahasiswa yang tidak ideal.
- Sistem integrasi layanan PMB belum sepenuhnya terhubung antar unit layanan.
- Keterlambatan validasi data mahasiswa di sistem pusat memengaruhi proses pelaporan dan perencanaan akademik.

Langkah Perbaikan dan Inisiatif

- Diperkenalkannya format pelaporan progres studi secara bulanan oleh tiap fakultas.
- Pelaksanaan Rakor PMB antar unit telah dilakukan untuk memastikan sinergi informasi dan kebijakan teknis.
- Penetapan indikator kinerja jumlah mahasiswa lulus tepat waktu sebagai salah satu tolok ukur dalam evaluasi unit akademik.

Rekomendasi Strategis

1. **Pemanfaatan Sistem Terintegrasi PMB dan Akademik:** Pengembangan dashboard monitoring yang mengintegrasikan data registrasi, pembayaran, bimbingan, dan progres skripsi untuk memantau secara real time kondisi mahasiswa.
2. **Revitalisasi Program Studi Kurang Peminat:** Kajian kelayakan akademik dan kebutuhan pasar terhadap program studi dengan pendaftar rendah harus dilakukan secara berkala.
3. **Peningkatan Daya Saing PMB:** Melalui promosi program unggulan, peningkatan akreditasi prodi, dan kemitraan dengan sekolah dan komunitas luar kampus.

4. **Pemberian Bantuan Keringanan Biaya Studi Berbasis Data Sosial Ekonomi:** Penerapan sistem penilaian ulang UKT yang adil dan akuntabel berdasarkan indikator kemiskinan dan penghasilan keluarga.
5. **Optimalisasi Fungsi Pembimbing Akademik:** Penyediaan pelatihan dan monitoring efektivitas PA untuk memastikan mahasiswa mendapatkan dukungan yang berkelanjutan hingga menyelesaikan studi.

BAB IV

ANALISIS TEMATIK BIDANG AKADEMIK

Bab ini menyajikan analisis tematik terhadap pelaksanaan kebijakan dan kegiatan di bidang non-akademik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sepanjang tahun 2024. Analisis ini disusun untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, tantangan, serta peluang strategis dalam rangka penguatan tata kelola kelembagaan secara menyeluruh, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi dari rapat pimpinan serta dokumen pendukung lainnya.

1. Pengelolaan Administrasi Umum

Latar Belakang dan Signifikansi

Pengelolaan administrasi umum merupakan fondasi utama dalam mendukung fungsi tata kelola universitas secara menyeluruh. Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika, di mana UIN Alauddin Makassar menghadapi tantangan dalam penyesuaian sistem informasi, penguatan struktur kelembagaan, serta peningkatan layanan administrasi berbasis digital. Efektivitas administrasi umum sangat menentukan kelancaran koordinasi antarunit, ketepatan waktu dalam pengambilan keputusan, dan pencapaian target kinerja institusi.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan beberapa langkah kebijakan strategis di bidang administrasi umum, seperti:

- **Digitalisasi dokumen perkantoran** melalui pemanfaatan e-Office dan aplikasi manajemen arsip.
- **Reorganisasi internal** dalam rangka merespons beban kerja yang tidak seimbang antarbidang.
- **Standardisasi surat-menyurat dan penataan ulang SOP pelayanan umum.**
- Implementasi **diseminasi aturan baru** kepada unit-unit kerja secara bertahap, termasuk melalui workshop administrasi publik.

Kekuatan dan Pencapaian

- Terlaksananya proses reorganisasi unit secara bertahap yang telah memperjelas alur koordinasi dan pembagian tugas.

- Terbentuknya pusat layanan administrasi terpadu pada beberapa fakultas sebagai pilot project.
- Penggunaan sistem digital (e-Office) yang mulai konsisten di lingkungan biro dan fakultas.

Kendala dan Kelemahan

- Masih adanya **duplikasi fungsi administratif** antara unit pusat dan unit pelaksana teknis (UPT).
- Belum semua **unit kerja memanfaatkan sistem digital secara penuh**, sehingga terjadi ketimpangan efisiensi.
- Prosedur birokrasi di beberapa lini masih memakan waktu panjang karena keterlambatan validasi data atau dokumen.

Peluang Strategis

- Kemajuan teknologi digital yang dapat dimanfaatkan untuk penyederhanaan proses birokrasi.
- Dukungan dari Kementerian Agama untuk penguatan sistem layanan administrasi berbasis elektronik.
- Potensi kerja sama dengan instansi lain (PTKIN/PTN) dalam pengembangan kapasitas sistem informasi manajemen (SIM).

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Ketergantungan terhadap operator atau personel tertentu dalam manajemen dokumen digital.
- Kerentanan keamanan data akibat lemahnya pemahaman SDM terhadap aspek perlindungan data dan kerahasiaan dokumen.
- Perubahan kebijakan nasional yang berdampak langsung terhadap sistem administrasi lokal, seperti sistem pengadaan barang dan jasa atau reformasi birokrasi.

Rekomendasi

1. **Peningkatan kapasitas SDM administrasi** melalui pelatihan teknis tentang e-Office, manajemen dokumen, dan pelayanan prima.
2. **Evaluasi SOP administrasi** secara menyeluruh, dengan penyelarasan lintas unit agar tidak terjadi tumpang tindih kewenangan.

3. **Optimalisasi sistem informasi administrasi** dengan penambahan modul integratif antarunit (seperti e-signature, notulensi digital, dan template surat dinas).
4. **Pengawasan dan monitoring berkala** terhadap pelaksanaan tugas administrasi oleh biro terkait untuk menjamin akuntabilitas.
5. **Penyusunan dashboard monitoring kinerja administratif** sebagai instrumen pengambilan keputusan pimpinan secara cepat dan berbasis data.

Dengan fokus pada penguatan struktur, digitalisasi, dan reformulasi prosedur, pengelolaan administrasi umum UIN Alauddin Makassar diharapkan semakin efisien, responsif, dan berorientasi pada pelayanan berkualitas.

2. Pengelolaan Keuangan

Latar Belakang dan Signifikansi

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek vital dalam keberlangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis perguruan tinggi. Di UIN Alauddin Makassar, sistem pengelolaan keuangan pada tahun 2024 berfokus pada transparansi, akuntabilitas, efektivitas penyerapan anggaran, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya keuangan baik dari DIPA, PNPB, maupun sumber lain yang sah. Isu-isu yang berkaitan dengan keterlambatan pencairan anggaran, ketidaksesuaian alokasi dengan kebutuhan real, serta perlunya reformasi sistem pelaporan keuangan menjadi titik perhatian utama dalam monitoring dan evaluasi tahun ini.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Selama tahun 2024, telah dilakukan sejumlah upaya dan kebijakan penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, antara lain:

- Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja melalui **review RKA-KL dan monitoring realisasi anggaran triwulanan**.
- Pemutakhiran **pedoman dan SOP pencairan dana PNPB dan DIPA**.
- Pelatihan intensif bagi bendahara dan operator keuangan fakultas terkait **Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN), SAKTI**, dan aplikasi keuangan internal universitas.
- Implementasi awal sistem digitalisasi bukti pertanggungjawaban berbasis cloud dan pelaporan keuangan elektronik.

Kekuatan dan Pencapaian

- Peningkatan serapan anggaran DIPA yang mencapai target di atas 90% pada akhir tahun anggaran.
- Sinkronisasi antara unit perencanaan dan keuangan dalam penyesuaian anggaran dengan prioritas universitas.
- Penerapan sistem audit internal yang lebih sistematis oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal) dalam mencegah penyimpangan dan kesalahan prosedural.

Kendala dan Kelemahan

- Beberapa unit belum memiliki kompetensi teknis yang memadai dalam pengelolaan anggaran berbasis aplikasi keuangan pemerintah (SAKTI).
- Realisasi anggaran di tingkat fakultas dan UPT seringkali tidak tepat waktu karena ketidaksesuaian jadwal kegiatan dengan pencairan anggaran.
- Prosedur pencairan dana masih tergolong birokratis dan memakan waktu panjang, terutama pada awal dan akhir tahun anggaran.

Peluang Strategis

- Ketersediaan pelatihan dan pendampingan teknis dari Kemenkeu dan Kemenag untuk penguatan pengelolaan keuangan di PTKIN.
- Pemanfaatan dashboard realisasi keuangan untuk pimpinan universitas sebagai alat bantu pengambilan keputusan berbasis data real-time.
- Integrasi sistem keuangan dengan sistem perencanaan, akuntansi, dan pelaporan akademik dapat memperkuat efisiensi lintas bidang.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Dinamika perubahan regulasi keuangan nasional dan sistem digitalisasi anggaran yang menuntut adaptasi cepat oleh SDM keuangan.
- Risiko kesalahan input dan kesenjangan pemahaman antarunit kerja terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan.
- Keterbatasan kapasitas fiskal yang menyebabkan harus dilakukan **refocusing anggaran** secara berkala yang berdampak pada program nonprioritas.

Rekomendasi

1. **Penguatan pelatihan teknis rutin dan tersertifikasi** bagi operator keuangan dan bendahara di tingkat unit.

2. **Percepatan digitalisasi proses keuangan**, termasuk digital invoice, e-bukti pertanggungjawaban, dan otorisasi pencairan berbasis sistem.
3. **Reformulasi mekanisme perencanaan dan realokasi anggaran** yang lebih fleksibel namun tetap akuntabel, terutama untuk kegiatan triwulan IV.
4. **Penguatan peran SPI** dalam mengawal pelaksanaan anggaran sejak perencanaan, bukan hanya pasca realisasi.
5. **Pengembangan indikator kinerja keuangan berbasis output dan outcome**, bukan hanya serapan, untuk memantau efektivitas belanja anggaran.

Melalui peningkatan kapasitas SDM, digitalisasi proses, dan reformasi tata kelola keuangan yang terintegrasi, UIN Alauddin Makassar memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan institusi sekaligus mempercepat transformasi kelembagaan secara berkelanjutan.

3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Latar Belakang dan Signifikansi

Sumber daya manusia merupakan fondasi utama dalam keberhasilan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola kelembagaan secara menyeluruh. Di tengah tuntutan kinerja yang semakin tinggi dan kompleksitas kebijakan nasional terkait manajemen ASN, pengelolaan SDM di lingkungan UIN Alauddin Makassar menjadi aspek krusial yang perlu mendapat perhatian strategis. Monev tahun 2024 mencermati berbagai dinamika yang terjadi dalam aspek rekrutmen, pengembangan kompetensi, promosi jabatan, penilaian kinerja, dan manajemen talenta.

Isu-isu terkait pemenuhan formasi dosen dan tenaga kependidikan, redistribusi beban kerja, penegakan disiplin, hingga digitalisasi data kepegawaian menjadi fokus utama evaluasi. Selain itu, kebijakan baru dari Kementerian Agama dan KemenPAN-RB mengenai manajemen ASN juga turut menjadi pertimbangan penting dalam pelaksanaan dan perencanaan SDM ke depan.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Selama tahun 2024, sejumlah langkah strategis telah dilakukan, antara lain:

- Optimalisasi sistem **SIASN dan Simpeg Terpadu** untuk manajemen data kepegawaian secara digital.

- **Penyusunan pedoman penilaian kinerja berbasis e-Kinerja** dan pemetaan beban kerja dosen (BKD) secara daring.
- **Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan fungsional, pelatihan teknis, dan pelatihan kepemimpinan (PKA dan PKP)** secara terstruktur.
- Penegakan disiplin dan penguatan budaya kerja produktif melalui pendekatan reward and punishment.
- Penyusunan **roadmap pengembangan karier** dan peta kebutuhan SDM berbasis proyeksi kebutuhan institusional.

Kekuatan dan Pencapaian

- SDM dosen dan tenaga kependidikan sebagian besar telah memenuhi kualifikasi minimal sesuai dengan ketentuan nasional.
- Pemanfaatan **platform digital untuk manajemen kinerja dan kehadiran pegawai** meningkat secara signifikan.
- Terlaksananya kegiatan pengembangan SDM secara berjenjang di berbagai fakultas dan unit.

Kendala dan Kelemahan

- Masih terdapat kesenjangan kompetensi antara tenaga kependidikan dengan tuntutan digitalisasi layanan administrasi.
- Ketimpangan beban kerja antar unit dan fakultas yang berdampak pada penurunan produktivitas.
- Keterbatasan formasi dan lambatnya proses mutasi/promosi menyebabkan stagnasi pengembangan karier sebagian ASN.

Peluang Strategis

- Pemanfaatan sistem **manajemen talenta nasional (TALENTA ASN)** untuk mempercepat karier ASN potensial.
- Kerja sama dengan instansi pemerintah dan perguruan tinggi lain dalam penyelenggaraan pelatihan teknis dan sertifikasi.
- Implementasi **sistem merit berbasis kompetensi** untuk pengembangan SDM secara berkeadilan.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Perubahan regulasi manajemen ASN yang cepat menuntut adaptasi terus-menerus oleh unit kepegawaian.

- Tingginya kebutuhan pengembangan kompetensi belum selalu diimbangi dengan alokasi anggaran yang memadai.
- Risiko overload beban kerja pada unit tertentu yang tidak diimbangi dengan tambahan formasi atau redistribusi personel.

Rekomendasi

1. Optimalisasi pemanfaatan e-Kinerja dan SIASN untuk mendukung penilaian objektif dan akuntabel.
2. Penyusunan Peta Talenta dan Roadmap Karier SDM berbasis kebutuhan institusi 5–10 tahun ke depan.
3. Penyelenggaraan pelatihan berbasis kebutuhan (need-based training) untuk peningkatan kompetensi fungsional dan manajerial.
4. Penguatan koordinasi antara Biro AUK dan unit kerja terkait redistribusi beban kerja dan pemetaan kinerja pegawai.
5. Revitalisasi sistem reward and punishment berbasis capaian kinerja dan kedisiplinan.

Dengan fokus pada penguatan sistem meritokrasi, digitalisasi manajemen SDM, dan pengembangan karier yang terencana, UIN Alauddin Makassar memiliki peluang besar untuk membangun aparatur dan tenaga profesional yang mampu menjawab tantangan transformasi pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Latar Belakang dan Signifikansi

Pengelolaan sarana dan prasarana di perguruan tinggi bukan hanya sekadar penyediaan fasilitas fisik, melainkan bagian integral dari penciptaan lingkungan belajar dan kerja yang produktif, aman, dan inklusif. Di UIN Alauddin Makassar, penguatan sektor ini menjadi fokus utama dalam mendukung keberhasilan tridarma perguruan tinggi serta tata kelola universitas yang efisien dan responsif. Tahun 2024 menjadi momentum penting untuk mengevaluasi kesesuaian, keberlanjutan, serta kualitas sarana dan prasarana yang tersedia terhadap kebutuhan aktual civitas akademika dan dinamika transformasi digital.

Perhatian utama dalam Monev ini diarahkan pada perawatan gedung, optimalisasi ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas umum, peningkatan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas, keamanan lingkungan kampus, serta efisiensi

penggunaan utilitas seperti listrik, air, dan internet. Selain itu, kesesuaian pengadaan dan pemeliharaan infrastruktur dengan perencanaan strategis jangka menengah menjadi aspek yang turut disorot.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Beberapa kebijakan dan langkah implementatif yang dilakukan sepanjang tahun 2024 antara lain:

- Penerapan sistem **digital asset management** untuk inventarisasi aset kampus secara elektronik.
- Penyesuaian tata ruang berbasis fungsi akademik dan efisiensi energi.
- Revitalisasi gedung lama melalui program **rehabilitasi dan pemeliharaan berkala**.
- Penambahan fasilitas pendukung seperti **ruang inklusif, zona aman bencana, dan area publik mahasiswa**.
- Pemanfaatan sistem kontrol utilitas berbasis IoT (Internet of Things) di beberapa fasilitas sebagai pilot project penghematan energi.

Kekuatan dan Pencapaian

- Tersedianya sebagian besar ruang kuliah dan laboratorium yang representatif dan fungsional.
- Pelaksanaan proyek pembangunan gedung baru yang mendukung ekspansi kapasitas institusi.
- Adanya koordinasi rutin antara unit teknis dan fakultas untuk perencanaan kebutuhan fasilitas.
- Implementasi sistem pengadaan elektronik (e-procurement) untuk transparansi pengelolaan barang dan jasa.

Kendala dan Kelemahan

- Beberapa fasilitas belum memenuhi standar kenyamanan dan aksesibilitas, terutama di gedung lama.
- Terbatasnya anggaran pemeliharaan menyebabkan backlog perbaikan infrastruktur meningkat.
- Ketimpangan distribusi sarana antarfakultas yang memengaruhi kesetaraan layanan.

- Belum optimalnya integrasi antara sistem pengadaan, inventarisasi, dan pemanfaatan aset.

Peluang Strategis

- Optimalisasi penggunaan aplikasi e-Sarpras terintegrasi dengan SIMAK-BMN untuk pengawasan aset secara real time.
- Kerja sama dengan Kementerian PUPR dan mitra swasta dalam pembaruan infrastruktur dan fasilitas hijau (green campus).
- Pengembangan kampus ramah disabilitas dan berwawasan lingkungan sebagai daya saing institusi.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Lonjakan kebutuhan ruang akibat pertumbuhan jumlah mahasiswa yang tidak diiringi pembangunan fisik yang seimbang.
- Ketergantungan pada anggaran DIPA pusat yang membatasi fleksibilitas perencanaan jangka menengah.
- Risiko vandalisme dan kurangnya kesadaran sivitas terhadap pemeliharaan fasilitas kampus.

Rekomendasi

1. Peningkatan anggaran perawatan dan pemeliharaan rutin dengan skema multiyears berbasis prioritas kerusakan.
2. Integrasi sistem pengelolaan aset dan sarana-prasarana berbasis digital untuk efisiensi dan akuntabilitas.
3. Audit menyeluruh terhadap kondisi fisik dan utilitas infrastruktur kampus secara periodik.
4. Penerapan kebijakan tata kelola kampus berkelanjutan (green campus policy) yang mencakup energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan ruang terbuka hijau.
5. Pelatihan dan sosialisasi kepada civitas akademika terkait penggunaan dan perawatan fasilitas bersama.

Dengan mengadopsi pendekatan sistemik dan berbasis data dalam pengelolaan sarana dan prasarana, UIN Alauddin Makassar dapat mewujudkan lingkungan kampus yang adaptif, nyaman, dan mendukung kualitas proses akademik serta pelayanan

publik yang prima. Strategi jangka panjang perlu diarahkan pada perencanaan terpadu, efisiensi anggaran, dan keberlanjutan ekosistem fisik kampus.

5. Manajemen Risiko

Latar Belakang dan Signifikansi

Manajemen risiko merupakan elemen penting dalam tata kelola perguruan tinggi modern yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan kesinambungan. Di lingkungan UIN Alauddin Makassar, kompleksitas organisasi dan tingginya ekspektasi stakeholders—baik internal maupun eksternal—menjadikan pengelolaan risiko sebagai instrumen strategis untuk memastikan tercapainya tujuan institusi tanpa mengabaikan aspek efisiensi, integritas, dan kepatuhan.

Risiko di lingkungan universitas dapat muncul dari berbagai aspek seperti akademik, keuangan, keamanan, teknologi informasi, reputasi, hingga risiko sosial dan hukum. Oleh karena itu, pelaksanaan monitoring dan evaluasi tahun 2024 diarahkan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengelolaan risiko telah diterapkan secara sistematis di unit-unit kerja, dan bagaimana respons kelembagaan terhadap potensi gangguan yang memengaruhi keberlangsungan layanan pendidikan dan administrasi.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Tahun 2024, langkah-langkah nyata dalam manajemen risiko mulai terstruktur melalui pendekatan sebagai berikut:

- Penerapan Kerangka Manajemen Risiko Institusi (Enterprise Risk Management/ERM) berbasis Peraturan Menteri Keuangan dan sistematika ISO 31000.
- Penyusunan Matriks Risiko Institusional

6. Kerjasama dan Pengembangan Kemitraan

Latar Belakang dan Signifikansi

Kerjasama dan pengembangan kemitraan merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung pencapaian visi dan misi institusi pendidikan tinggi, termasuk Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam konteks globalisasi pendidikan dan persaingan antar institusi, kemampuan sebuah perguruan tinggi menjalin, memperluas, dan memanfaatkan jaringan kemitraan—baik dalam maupun luar negeri—merupakan indikator penting dari kinerja dan daya saingnya.

Di tahun 2024, kerjasama strategis menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, peningkatan mutu lulusan, internasionalisasi program studi, serta penguatan reputasi kelembagaan. Karena itu, analisis pada sub bab ini mengevaluasi efektivitas, arah, dan keberlanjutan hubungan kemitraan yang dibangun UIN Alauddin Makassar sepanjang tahun berjalan.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Beberapa upaya penguatan kerjasama yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024 antara lain:

- Penandatanganan dan pembaruan berbagai **Nota Kesepahaman (MoU)** dan **Perjanjian Kerjasama (MoA)** lintas sektor: pendidikan, pemerintahan, swasta, dan LSM.
- Penyesuaian prosedur **manajemen kerjasama berbasis sistem informasi digital** untuk meningkatkan efisiensi pelaporan dan pelacakan.
- Pengembangan **kemitraan internasional** dengan lembaga pendidikan tinggi di ASEAN dan Timur Tengah untuk program pertukaran dosen dan mahasiswa.
- Kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat melalui konsorsium regional, termasuk dengan pemerintah daerah dan instansi keagamaan.

Kekuatan dan Pencapaian

- Dukungan penuh pimpinan universitas terhadap internasionalisasi kerjasama.
- Tersedianya unit khusus (Biro Kerjasama dan Kelembagaan) yang bertugas menangani komunikasi dan pelaksanaan MoU.
- Peningkatan jumlah kegiatan akademik hasil kemitraan, seperti seminar, riset kolaboratif, dan program magang industri.
- Terlaksananya program **student mobility dan joint research** bersama mitra dari Malaysia, Brunei, dan Jepang.

Kendala dan Kelemahan

- Tidak semua MoU/MoA ditindaklanjuti menjadi kegiatan nyata (non-aktif atau hanya seremonial).
- Ketimpangan intensitas kerjasama antar fakultas dan unit pelaksana.
- Keterbatasan dalam pengelolaan data dan dokumentasi kemitraan, terutama yang bersifat lintas tahun anggaran.

- Rendahnya kapasitas SDM pengelola kerjasama di beberapa fakultas dan prodi.

Peluang Strategis

- Peluang besar menjalin kemitraan dalam skema **Matching Fund Kedaireka, LPDP, dan Erasmus+**.
- Momentum transformasi digital membuka kerjasama di bidang teknologi, smart campus, dan edukasi digital.
- Meningkatnya minat lembaga donor dan NGO untuk menjalin kolaborasi berbasis penguatan keislaman moderat.
- Potensi peningkatan kelas internasional melalui pengembangan program double degree dan short course berbasis bahasa Inggris.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Dinamika regulasi nasional dalam hal kemitraan dengan pihak asing yang kerap berubah.
- Terbatasnya anggaran untuk penguatan diplomasi akademik ke luar negeri.
- Lemahnya pelaporan dan evaluasi berbasis output dan outcome dari aktivitas kerjasama.
- Risiko stagnansi MoU yang tidak dikawal melalui indikator kinerja unit mitra.

Rekomendasi

1. Peningkatan kapasitas SDM pengelola kerjasama melalui pelatihan negosiasi internasional, legal drafting, dan manajemen proyek kolaboratif.
2. Pembuatan roadmap kerjasama institusional yang memuat target capaian dan indikator kinerja berbasis hasil.
3. Penguatan sistem informasi dan database kerjasama yang terintegrasi dengan SIMAK dan sistem pelaporan kinerja institusi.
4. Penegasan kebijakan follow-up MoU/MoA melalui kewajiban evaluasi tahunan terhadap dampak dan keberlanjutannya.
5. Pengintegrasian output kerjasama dalam penilaian kinerja dosen, capaian Prodi, dan akreditasi lembaga.

Dengan penguatan ekosistem kemitraan yang inklusif, strategis, dan berkelanjutan, UIN Alauddin Makassar dapat memperluas jejaringnya sekaligus

meningkatkan peran dalam diplomasi pendidikan Islam moderat di tingkat nasional dan internasional.

7. Penerimaan Mahasiswa Baru dan Penyelesaian Studi

Latar Belakang dan Signifikansi

Penerimaan mahasiswa baru (PMB) dan penyelesaian studi merupakan dua aspek yang sangat strategis dalam siklus akademik perguruan tinggi. PMB menentukan kualitas input akademik yang akan membentuk profil lulusan, sementara keberhasilan penyelesaian studi mencerminkan efektivitas proses pendidikan dan sistem dukungan akademik yang diterapkan. Di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, kedua aspek ini menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, efisiensi pengelolaan akademik, dan pencapaian indikator kinerja institusi.

Pada tahun 2024, tantangan dalam PMB dan penyelesaian studi semakin kompleks. Pergeseran preferensi calon mahasiswa, peningkatan persaingan antar perguruan tinggi, serta kebutuhan akan sistem pendukung studi yang lebih responsif terhadap dinamika mahasiswa menjadi perhatian penting dalam evaluasi ini.

Implementasi dan Inovasi Kebijakan

Beberapa kebijakan dan langkah strategis yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2024 antara lain:

- **Diversifikasi jalur penerimaan mahasiswa baru** melalui SNBP, SNBT, UMPTKIN, SPAN PTKIN, dan jalur Mandiri berbasis prestasi serta afirmasi daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar).
- **Digitalisasi sistem PMB**, termasuk pendaftaran daring, verifikasi dokumen secara elektronik, serta pembayaran UKT melalui sistem terintegrasi.
- **Pemetaan prodi kurang peminat** untuk dilakukan evaluasi dan rancang ulang kurikulum serta strategi promosi.
- **Optimalisasi layanan akademik** dalam mendukung penyelesaian studi, seperti monitoring mahasiswa aktif, pendampingan penyusunan skripsi, dan pemantauan masa studi.

Kekuatan dan Pencapaian

- Sistem PMB yang relatif tertib dan sesuai jadwal nasional.

- Adanya keterlibatan aktif Humas dan prodi dalam mempromosikan program unggulan.
- Penerapan sistem informasi akademik (SIA) yang memungkinkan pemantauan real-time terhadap status akademik mahasiswa.
- Beberapa fakultas berhasil menurunkan rata-rata masa studi dan meningkatkan jumlah kelulusan tepat waktu.

Kendala dan Kelemahan

- Ketimpangan daya saing antar program studi, dengan sebagian besar pendaftar terfokus pada prodi favorit tertentu.
- Kurangnya pendekatan berbasis data dalam strategi promosi PMB.
- Belum meratanya pemanfaatan sistem pelacakan progres studi mahasiswa oleh fakultas.
- Keterlambatan dalam penyusunan skripsi dan bimbingan yang tidak intensif di beberapa program studi.

Peluang Strategis

- Peluang peningkatan branding UIN Alauddin Makassar melalui keunggulan khas kampus Islam moderat.
- Pemanfaatan media digital dan influencer alumni untuk promosi kampus.
- Pengembangan program fast track atau percepatan studi bagi mahasiswa berprestasi.
- Peningkatan kemitraan dengan sekolah-sekolah unggulan sebagai feeder PMB.

Tantangan dan Risiko Implementasi

- Menurunnya tren peminat di beberapa program studi menyebabkan ancaman efisiensi daya tampung.
- Tantangan pembinaan akademik dan mental mahasiswa akibat masuknya mahasiswa dengan latar belakang yang beragam.
- Potensi overstay mahasiswa yang tidak teridentifikasi secara dini akibat minimnya monitoring progres studi.
- Ketergantungan terhadap skema PMB nasional tanpa strategi lokal yang kuat.

Rekomendasi

1. **Penguatan strategi promosi PMB berbasis data tren pendaftar**, termasuk segmentasi geografis dan minat studi.

2. **Reorientasi kurikulum dan profil lulusan program studi kurang peminat**, agar lebih adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.
3. **Implementasi sistem early warning academic tracking**, untuk mengidentifikasi potensi keterlambatan penyelesaian studi sejak dini.
4. **Peningkatan kapasitas dosen pembimbing akademik dan skripsi** melalui pelatihan dan sistem reward.
5. **Penerapan sistem audit internal progres penyelesaian studi** secara berkala di tingkat prodi dan fakultas.
6. **Diversifikasi jalur afirmasi berbasis keunggulan lokal dan potensi kewirausahaan mahasiswa.**

Dengan memperkuat kedua aspek ini secara terintegrasi, UIN Alauddin Makassar diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan angka partisipasi mahasiswa baru, tetapi juga mendorong rasio kelulusan tepat waktu, sehingga berdampak langsung pada peningkatan akreditasi program studi dan reputasi institusi secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan Umum

Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Bidang Non Akademik Tahun 2024 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menyajikan hasil evaluasi menyeluruh terhadap implementasi kebijakan, kinerja unit kerja, serta tata kelola administrasi dan penunjang akademik selama periode tahun berjalan. Berdasarkan data notulensi rapat pimpinan dan analisis mendalam terhadap capaian, tantangan, serta dinamika implementasi kebijakan non akademik, dapat disimpulkan bahwa terdapat kemajuan signifikan dalam beberapa aspek pengelolaan, meskipun masih dijumpai tantangan struktural dan teknis yang perlu ditangani secara sistematis.

Secara umum, pelaksanaan program dan kebijakan di bidang non akademik menunjukkan tingkat konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan, peningkatan efisiensi pada sistem layanan administrasi, dan keterpaduan sistem informasi dalam mendukung tata kelola universitas. Namun demikian, masih terdapat sejumlah kendala dalam hal distribusi sumber daya, kapasitas SDM, manajemen risiko kelembagaan, serta efektivitas pengawasan internal terhadap pelaksanaan kebijakan.

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru, pengelolaan sarana prasarana, dan penguatan kerjasama juga telah menunjukkan peningkatan kinerja. Di sisi lain, tantangan berupa beban administrasi yang tinggi, kurangnya fleksibilitas dalam sistem birokrasi, serta terbatasnya inovasi dalam layanan publik menjadi isu penting yang perlu ditindaklanjuti.

2. Rekomendasi Strategis

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, berikut adalah rekomendasi strategis yang disarankan:

1. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi

Pengembangan dan integrasi sistem informasi antar unit non akademik perlu diperkuat guna memastikan koordinasi, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan kebijakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

2. Pengembangan Kompetensi SDM Non Akademik

Perlu dilakukan pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang administrasi, keuangan, dan pengelolaan infrastruktur, dengan menekankan pada manajemen risiko, pelayanan publik, dan pengelolaan berbasis teknologi informasi.

3. Optimalisasi Perencanaan dan Monitoring Anggaran

Proses perencanaan dan realisasi anggaran harus berbasis kebutuhan strategis yang terukur serta dilengkapi sistem monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.

4. Pemutakhiran dan Perawatan Sarana-Prasarana

Kebutuhan terhadap pemeliharaan rutin dan upgrading sarana fisik maupun sistem penunjang pembelajaran serta layanan mahasiswa perlu menjadi prioritas dengan skema pendanaan berkelanjutan.

5. Reformasi Administrasi Layanan Umum

Perlu dilakukan simplifikasi prosedur, penguatan SOP berbasis digital, dan penerapan prinsip good governance dalam seluruh lini administrasi non akademik.

6. Penataan Manajemen Risiko Institusional

Institusi perlu mengembangkan peta risiko kelembagaan dan menyiapkan mekanisme mitigasi risiko baik pada tataran kebijakan maupun teknis operasional.

7. Penguatan Kemitraan Strategis

Strategi pengembangan kerja sama dengan pihak eksternal perlu diarahkan pada upaya peningkatan mutu layanan, perluasan jejaring, dan diversifikasi sumber daya penunjang kampus.

8. Evaluasi Program Penerimaan Mahasiswa Baru

Review tahunan atas jalur, kriteria, dan capaian target PMB perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program studi, daya saing institusi, serta optimalisasi daya tampung.

9. Akselerasi Penyelesaian Studi Mahasiswa

Perlu diperkuat sistem pemantauan dan pembinaan akademik berbasis data agar penyelesaian studi berjalan sesuai durasi ideal.

3. Penutup

Laporan ini merupakan bagian dari komitmen institusi dalam menjalankan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Dengan hasil monitoring dan evaluasi ini, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar memiliki dasar yang kuat untuk menyusun kebijakan strategis dan operasional di masa mendatang, terutama dalam aspek non akademik yang mendukung keberhasilan tridarma perguruan tinggi.

Diharapkan rekomendasi dalam laporan ini dapat menjadi rujukan utama bagi para pemangku kepentingan di lingkungan universitas dalam menyusun program kerja, memperbaiki mekanisme pelaksanaan, serta membangun budaya kerja yang adaptif dan responsif terhadap dinamika dan tantangan zaman.

REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 *tentang Pendidikan Tinggi*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti*.
- Kementerian Agama RI. (2014). *PMA Nomor 47 Tahun 2014*.
- BAN-PT. (2021). *Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi (IAPT) 3.0*. Jakarta: BAN-PT.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. (2020). *Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*. Lembaga Penjaminan Mutu.
- Dirjen Dikti. (2020). *Panduan Penyusunan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Kementerian Agama RI. (2014). *Peraturan Menteri Agama No. 47 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar*.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) No. 89 Tahun 2021 *tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Evaluasi Diri Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN)*.
- Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. (2020). *Standar Layanan Non-Akademik di PTKIN*.

LAMPIRAN

- 1. Surat Undangan**
- 2. Notulensi Rapat**
- 3. Dokumen dan Data Lainnya**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT PIMPINAN

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa / 23 Januari 2024
Jam : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
(Rektor UIN Alauddin Makassar)

A. Agenda Rapat

1. Rekategori UKT
2. Pengukuhan Guru Besar
3. Pelaksanaan Wisuda Angkatan 102
4. Pemindahan Kantor Pascasarjana
5. Penetapan Biaya Seleksi Mahasiswa Baru tahun 2024/2025
6. Monitoring dan evaluasi

B. Keputusan Rapat.

1. Kuota Calon Mahasiswa Baru akan mempertimbangkan Daya Tampung Kelas yang tersedia.
2. Para pimpinan Fakultas akan memperhatikan Prodynya yang masih berakreditasi baik untuk mempersiapkan Reakreditasi pada awal Tahun 2024.
3. LPM dan Warek I akan mempersiapkan Akreditasi Unggul untuk Universitas.
4. LPM melaksanakan monev pada setiap tahapan kegiatan

C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui

Samata Gowa, 23 Januari 2024

Kepala Biro Akademik, Administrasi
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19660831 199303 1 001

Catatan. Daftar hadir Terlampir



DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
Jam : 09.00 Wita – selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt. III
Agenda :

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. H. Hanidan, M.A., Ph.D.	Rektor	
2.	Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.	Wakil Rektor I Bidang Akademik	
3	Dr. H. Andi Adrians, Lc., M.A.	Wakil Rektor II Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	
4	Prof. Dr. H. Muhammad Halifah Mustani, S.Ag., M.Pd.	Wakil Rektor III Bidang Kependidikan	
5	Prof. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor IV Bid. Keagamaan dan Pengembangan Lembaga	
6	Dr. H. Abd. Rauf Muhammad Amin, Lc., M.A.	Dekan Fak. Syariah dan Hukum	
7	Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.I.	Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan	
8	Dr. Mutacim, S.Ag., M.Th.I.	Dekan F. Ushuluddin dan Filsafat	
9	Dr. H. Barsihan Nor, M.Ag.	Dekan Fak. Adab dan Humaniora	
10	Prof. Dr. H. Abd. Rasyid M., S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.	Dekan F. Dakwah dan Komunikasi	





DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
11	Fahmyddin A'raaf Tauhid, ST., M.Arch., Ph.D.	Dekan Fak. Sains dan Teknologi	
12	Dr. Amiruddin K. M.E.I.	Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	
13	Dr. dr. Syatirah, S.Ked., Sp.A., M.Kes.	Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	
14	Dr. Rosmini, S.Ag., M.Th.I.	Ketua L P 2 M	
15	Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.	Ketua L P M	
16	Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.A.	Direktur Program Pascasarjana	
17	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Plt. Kepala Biro AUPK	
18	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Kepala Biro AAKK	
19	Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.	Ketua S P I	
20	Dr. KH. Hamzah Harun Al-Rasyid, Lc., M.A.	Wakil Kopertais Wil. VIII	
21	Asriaman, S.Pd.	Staf Rektor	
22			



Mengetahui
Rektor,

Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
NIP. 19701231 199603 1 005


RAPAT PIMPINAN (RAPIM)
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Agenda :

1. Rekategori UKT
2. Pengukuhan Guru Besar
3. Pelaksanaan Wisuda Angkatan 102
4. Pemindahan Kantor Pascasarjana
5. Penetapan Biaya Seleksi Mahasiswa Baru Tahun 2024/2025
6. dll



Nomor : B- 678 /Un.06/HM.01/02/2024

Gowa, /2 Februari 2024

Sifat : Biasa

Lamp :

Hal : Undangan Rapat Koordinasi

Kepada yth;

1. Para Wakil Rektor
 2. Para Kepala Biro
 3. Para Dekan Fakultas
 4. Para Wakil Dekan Fakultas Bidang AUPK
 5. Kepala Bagian Akademik dan Staf
 6. Kepala Bagian/ Koordinator Keuangan dan Staf
 7. Kepala PUSTIPAD dan Staf
- dalam lingkup UIN Alauddin Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk mengikuti rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari dan Tanggal : Senin, 12 Februari 2024

Jam : 14.00 wita sampai selesai

Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt.3 Kampus II Romang Polong.

Agenda : 1. Pemberian Peninjauan dan Keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa semester IX keatas;
2. dan lain-lain

Demikian, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Rektor,

Kuasa Nomor: B-677/Un.06.2/KP.07/02/2024

Tanggal 12 Februari 2024



KAMALUDDIN ABUNAWAS



DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hari/Tanggal : Senin, 12 Februari 2024
Jam : 14.00 Wita – selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt. III
Agenda :

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. H. Hanidan, M.A., Ph.D.	Rektor	
2.	Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.	Wakil Rektor I Bidang Akademik	
3	Dr. H. Andi Adrians, Lc., M.A.	Wakil Rektor II Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	
4	Prof. Dr. H. Muhammad Halifah Mustani, S.Ag., M.Pd.	Wakil Rektor III Bidang Kependidikan	
5	Prof. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor IV Bid. Keagamaan dan Pengembangan Lembaga	
6	Dr. H. Abd. Rauf Muhammad Amin, Lc., M.A.	Dekan Fak. Syariah dan Hukum	
7	Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.l.	Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan	
8	Dr. Mutacim, S.Ag., M.Th.l.	Dekan F. Ushuluddin dan Filsafat	
9	Dr. H. Barsihan Nor, M.Ag.	Dekan Fak. Adab dan Humaniora	
10	Prof. Dr. H. Abd. Rasyid M., S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.	Dekan F. Dakwah dan Komunikasi	





DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
11	Fahmyddin A'raaf Tauhid, ST., M.Arch., Ph.D.	Dekan Fak. Sains dan Teknologi	
12	Dr. Amiruddin K, M.E.I.	Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	
13	Dr. dr. Syatirah, S.Ked., Sp.A., M.Kes.	Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	
14	Dr. Rosmini, S.Ag., M.Th.I.	Ketua L P 2 M	
15	Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.	Ketua L P M	
16	Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.A.	Direktur Program Pascasarjana	
17	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Plt. Kepala Biro AUPK	
18	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Kepala Biro AAKK	
19	Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.	Ketua S P I	
20	Dr. KH. Hamzah Harun Al-Rasyid, Lc., M.A.	Wakil Kopertais Wil. VIII	
21	Asriaman, S.Pd.	Staf Rektor	
22			



Mengetahui
Rektor,

Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
NIP. 19701231 199603 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT KOORDINASI

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin / 12 Februari 2024
Jam : 14.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.A.)
(Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Alauddin Makassar)

A. Agenda Rapat

1. Pemberian Peninjauan dan Keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa semester IX keatas
2. Monev

B. Keputusan Rapat.

1. Kuota Calon Mahasiswa Baru akan mempertimbangkan Daya Tampung Kelas yang tersedia.
2. Para pimpinan Fakultas akan memperhatikan Prodinya yang masih berakreditasi baik untuk mempersiapkan Reakreditasi pada awal Tahun 2024.
3. LPM dan Warek I akan mempersiapkan Akreditasi Unggul untuk Universitas.
4. Pelaksanaan Monev pembelajaran oleh LPM

C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui

Samata Gowa, **12** Februari 2024

Kepala Biro Akademik, Administrasi
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19660831 199303 1 001

Catatan. Daftar hadir Terlampir


**ALAUDDIN
MAKASSAR**

RAPAT KOORDINASI UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Agenda :

1. Pemberian Peninjauan dan Keringanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa semester IX keatas
2. dll

Senin. 12 Februari 2024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 868720, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 RomangPolong - Gowa .Telp. 841879, 1500363 Fax. 8221400

Nomor : B - 1314 /Un.06/HM.01/ 04/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Undangan Rapim diperluas*

Gowa, 30 April 2024

Kepada Yth.

- 1. Para Wakil Rektor**
- 2. Para Kepala Biro**
- 3. Para Dekan Fakultas & Direktur Pascasarjana**
- 4. Para Ketua Lembaga**
- 5. Ketua SPI**
- 6. Wakil Koordinator Kopertais Wil. VIII**
- 7. Para Wakil Dekan III**

di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.30 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor, Gedung Rektorat Lt III
Agenda : 1. Pedoman Rancangan BKD Tahun 2024
2. Pengukuhan Guru Besar
3. dll

Demikian disampaikan, atas kehadiran diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,



Hamdan

Catatan:

Mengingat pentingnya rapat ini tdk boleh diwakili.



DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hari/Tanggal : Kamis, 02 mei 2024
Jam : 08.30 Wita – selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt. III
Agenda :

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. H. Hanidan, M.A., Ph.D.	Rektor	
2.	Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.	Wakil Rektor I Bidang Akademik	
3	Dr. H. Andi Adrians, Lc., M.A.	Wakil Rektor II Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	
4	Prof. Dr. H. Muhammad Halifah Mustani, S.Ag., M.Pd.	Wakil Rektor III Bidang Kependidikan	
5	Prof. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor IV Bid. Keagamaan dan Pengembangan Lembaga	
6	Dr. H. Abd. Rauf Muhammad Amin, Lc., M.A.	Dekan Fak. Syariah dan Hukum	
7	Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.l.	Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan	
8	Dr. Mutacmino, S.Ag., M.Th.l.	Dekan F. Ushuluddin dan Filsafat	
9	Dr. H. Barsihan Nor, M.Ag.	Dekan Fak. Adab dan Humaniora	
10	Prof. Dr. H. Abd. Rasyid M., S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.	Dekan F. Dakwah dan Komunikasi	





DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
11	Fahmyddin A'raaf Tauhid, ST., M.Arch., Ph.D.	Dekan Fak. Sains dan Teknologi	
12	Dr. Amiruddin K, M.E.I.	Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	
13	Dr. dr. Syatirah, S.Ked., Sp.A., M.Kes.	Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	
14	Dr. Rosmini, S.Ag., M.Th.I.	Ketua L P 2 M	
15	Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.	Ketua L P M	
16	Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.A.	Direktur Program Pascasarjana	
17	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Plt. Kepala Biro AUPK	
18	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Kepala Biro AAKK	
19	Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.	Ketua S P I	
20	Dr. KH. Hamzah Harun Al-Rasyid, Lc., M.A.	Wakil Kopertais Wil. VIII	
21	Asriaman, S.Pd.	Staf Rektor	
22			



Mengetahui
Rektor,

Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
NIP. 19701231 199603 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT KOORDINASI

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum'at / 07 Juni 2024
Jam : 13.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag)
(Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Alauddin Makassar)

- A. Agenda Rapat
1. Pelaksanaan Kegiatan Poros Intim Tahun 2024
 2. Monev

- B. Keputusan Rapat.
1. Pedoman Rancangan BKD Tahun 2024.
 2. Pengukuhan Guru Besar.
 3. Pelaksanaan Monev setiap bagian

- C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui

Samata Gowa, 07 Juni 2024

Kepala Biro Akademik, Administrasi
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19660831 199303 1 001

Catatan. Daftar hadir Terlampir



Bustan Ramli, M.Si.,

81231007
UIN ALAUDDIN
MAKASSAR

RAPAT PIMPINAN DIPERLUAS UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Agenda :

1. Pedoman Rancangan BKD Tahun 2024.
2. Pengukuhan Guru Besar
3. dll

Kamis, 02 Mei 2024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 868720, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 RomangPolong - Gowa .Telp. 841879, 1500363 Fax. 8221400

Nomor : B - 1314 /Un.06/HM.01/ 04/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Undangan Rapim diperluas*

Gowa, 30 April 2024

Kepada Yth.

- 1. Para Wakil Rektor**
- 2. Para Kepala Biro**
- 3. Para Dekan Fakultas & Direktur Pascasarjana**
- 4. Para Ketua Lembaga**
- 5. Ketua SPI**
- 6. Wakil Koordinator Kopertais Wil. VIII**
- 7. Para Wakil Dekan III**

di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.30 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor, Gedung Rektorat Lt III
Agenda : 1. Pedoman Rancangan BKD Tahun 2024
2. Pengukuhan Guru Besar
3. dll

Demikian disampaikan, atas kehadiran diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,



Hamdan

Catatan:

Mengingat pentingnya rapat ini tdk boleh diwakili.



DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
Jam : 08.30 Wita – selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt. III
Agenda :

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. H. Hanidan, M.A., Ph.D.	Rektor	
2.	Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.	Wakil Rektor I Bidang Akademik	
3	Dr. H. Andi Adrians, Lc., M.A.	Wakil Rektor II Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	
4	Prof. Dr. H. Muhammad Halifah Mustani, S.Ag., M.Pd.	Wakil Rektor III Bidang Kependidikan	
5	Prof. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor IV Bid. Keagamaan dan Pengembangan Lembaga	
6	Dr. H. Abd. Rauf Muhammad Amin, Lc., M.A.	Dekan Fak. Syariah dan Hukum	
7	Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.I.	Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan	
8	Dr. Mutacmino, S.Ag., M.Th.I.	Dekan F. Ushuluddin dan Filsafat	
9	Dr. H. Barsihan Nor, M.Ag.	Dekan Fak. Adab dan Humaniora	
10	Prof. Dr. H. Abd. Rasyid M., S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.	Dekan F. Dakwah dan Komunikasi	





DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
11	Fahmyddin A'raaf Tauhid, ST., M.Arch., Ph.D.	Dekan Fak. Sains dan Teknologi	
12	Dr. Amiruddin K, M.E.I.	Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	
13	Dr. dr. Syatirah, S.Ked., Sp.A., M.Kes.	Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	
14	Dr. Rosmini, S.Ag., M.Th.I.	Ketua L P 2 M	
15	Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.	Ketua L P M	
16	Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.A.	Direktur Program Pascasarjana	
17	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Plt. Kepala Biro AUPK	
18	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Kepala Biro AAKK	
19	Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.	Ketua S P I	
20	Dr. KH. Hamzah Harun Al-Rasyid, Lc., M.A.	Wakil Kopertais Wil. VIII	
21	Asriaman, S.Pd.	Staf Rektor	
22			



Mengetahui
Rektor,

Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
NIP. 19701231 199603 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT PIMPINAN

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin / 01 Juli 2024
Jam : 09.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag)
(Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Alauddin Makassar)

A. Agenda Rapat

1. Pembayaran UKT Tahun 2024
2. Monev

B. Keputusan Rapat.

1. Pembayaran UKT semester ganjil akan dimulai Pada 7 Juli 2024 s.d 15 Agustus 2024
2. Pembayaran UKT semester genap akan dimulai Pada 1 Januari 2025 s.d 15 Februari 2024
3. Pelaksanaan Wisuda akan dilaksanakan pada hari Rabu 17 Juli 2024
4. Pelaksanaan Pengukuhan Guru Besar akan dilaksanakan pada hari Kamis 18 Juli 2024
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan.

C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui



Samata Gowa, **01** Juli 2024
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.
NIP. 19660825 199303 1 002

Catatan. Daftar hadir Terlampir



RAPAT PIMPINAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Agenda :

1. Pembayaran UKT Tahun 2024.
2. dll

Senin, 01 Juli 2024





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 868720, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 RomangPolong - Gowa .Telp. 841879, 1500363 Fax. 8221400

Nomor : B - 1314 /Un.06/HM.01/ 04/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Undangan Rapim diperluas*

Gowa, 30 April 2024

Kepada Yth.

- 1. Para Wakil Rektor**
- 2. Para Kepala Biro**
- 3. Para Dekan Fakultas & Direktur Pascasarjana**
- 4. Para Ketua Lembaga**
- 5. Ketua SPI**
- 6. Wakil Koordinator Kopertais Wil. VIII**
- 7. Para Wakil Dekan III**

di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
Waktu : Pukul 08.30 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor, Gedung Rektorat Lt III
Agenda : 1. Pedoman Rancangan BKD Tahun 2024
2. Pengukuhan Guru Besar
3. dll

Demikian disampaikan, atas kehadiran diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,



Hamdan

Catatan:

Mengingat pentingnya rapat ini tdk boleh diwakili.



DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Hari/Tanggal : Kamis, 02 Mei 2024
Jam : 08.30 Wita – selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt. III
Agenda :

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Prof. H. Hanidan, M.A., Ph.D.	Rektor	
2.	Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.	Wakil Rektor I Bidang Akademik	
3	Dr. H. Andi Adrians, Lc., M.A.	Wakil Rektor II Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	
4	Prof. Dr. H. Muhammad Halifah Mustani, S.Ag., M.Pd.	Wakil Rektor III Bidang Kependidikan	
5	Prof. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor IV Bid. Keagamaan dan Pengembangan Lembaga	
6	Dr. H. Abd. Rauf Muhammad Amin, Lc., M.A.	Dekan Fak. Syariah dan Hukum	
7	Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.l.	Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan	
8	Dr. Mutawwaj, S.Ag., M.Th.l.	Dekan F. Ushuluddin dan Filsafat	
9	Dr. H. Barsihan Nor, M.Ag.	Dekan Fak. Adab dan Humaniora	
10	Prof. Dr. H. Abd. Rasyid M., S.Ag., M.Pd., M.Si., M.M.	Dekan F. Dakwah dan Komunikasi	





DAFTAR HADIR

RAPAT PIMPINAN (RAPIM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
11	Fahmyddin A'raaf Tauhid, ST., M.Arch., Ph.D.	Dekan Fak. Sains dan Teknologi	
12	Dr. Amiruddin K, M.E.I.	Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam	
13	Dr. dr. Syatirah, S.Ked., Sp.A., M.Kes.	Dekan Fak. Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	
14	Dr. Rosmini, S.Ag., M.Th.I.	Ketua L P 2 M	
15	Prof. Dr. Mashuri Masri, S.Si., M.Kes.	Ketua L P M	
16	Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.A.	Direktur Program Pascasarjana	
17	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Plt. Kepala Biro AUPK	
18	Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.	Kepala Biro AAKK	
19	Dr. Murtiadi Awaluddin, S.E., M.Si.	Ketua S P I	
20	Dr. KH. Hamzah Harun Al-Rasyid, Lc., M.A.	Wakil Kopertais Wil. VIII	
21	Asriaman, S.Pd.	Staf Rektor	
22			



Mengetahui
Rektor,

Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D.
NIP. 19701231 199603 1 005

STAF REKTOR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT PIMPINAN

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin / 01 Juli 2024
Jam : 09.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag)
(Wakil Rektor Bidang Akademik UIN Alauddin Makassar)

A. Agenda Rapat

1. Pembayaran UKT Tahun 2024
2. Monev

B. Keputusan Rapat.

1. Pembayaran UKT akan dimulai Pada Ahad 7 Juli 2024 dan Rabu 1 Januari 2025..
2. Pelaksanaan Wisuda akan dilaksanakan pada hari Rabu – Kamis, 17 - 18 Juli 2024.
3. Monitoring dan Evaluasi

C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui

Samata Gowa, **01** Juli 2024

Kepala Biro Akademik, Administrasi
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Dr. H. Kaswad Sartono, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19660831 199303 1 001

Catatan. Daftar hadir Terlampir



RAPAT PIMPINAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Agenda :

1. Pembayaran UKT Tahun 2024.
2. dll

Senin, 01 Juli 2024





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Tlp. (0411) 868720, Fax. 864923

Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 RomangPolong - Gowa .Telp. 841879, 1500363 Fax. 8221400

Nomor : B – **2332 A** /Un.06/HM.01/ 07/2024

Gowa, **02 Juli 2024**

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : **Undangan Rapat Pimpinan**

Kepada Yth.

1. Para Wakil Rektor
2. Para Kepala Biro
3. Para Dekan Fakultas & Direktur Pascasarjana
4. Para Ketua Lembaga
5. Ketua SPI
6. Wakil Koordinator Kopertais Wil VIII
dalam lingkup UIN Alauddin Makassar
di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengundang kepada Bapak/Ibu untuk menghadiri rapat pimpinan yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Rabu, 03 Juli 2024
Waktu : Pukul 14.30 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Gedung Rektorat Lt. III
Agenda : 1. Rekategorisasi UKT.
2. dll

Demikian disampaikan, atas kehadiran diucapkan terima kasih.

Wassalam
Rektor,



Hamdan 2

Catatan:

Pakaian Jas Almamater Pimpinan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 864924, Fax. 864923
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo, Romangpolong-Gowa . ☎ 1500 363 Fax. 8221400

KEPUTUSAN RAPAT PIMPINAN

Rapat dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu / 03 Juli 2024
Jam : 14.30 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Rapat Rektor Lt 3
Rapat dipimpin : Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D.)
(Rektor UIN Alauddin Makassar)

A. Agenda Rapat

1. Rekategorisasi UKT Tahun 2024
2. Monev

B. Keputusan Rapat.

1. Kepala Biro AUPK akan membuat surat edaran terkait data mahasiswa yang akan mengajukan Rekategorisasi UKT.
2. Penetapan Sekertaris rapim dan Notulen
3. sinkronisasi monev dengan SPI

C. Demikian Hasil Rapat untuk diketahui

Samata Gowa, **03** Juli 2024

Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan
Kemahasiswaan,



Drs. H. Suleman, M.Pd.

NIP. 19661014 199403 1 003

Catatan. Daftar hadir Terlampir



RAPAT PIMPINAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Agenda :

1. Rekategorisasi UKT Tahun 2024.
2. dll

Rabu, 03 Juli 2024



